



**PERSEPSI MAHASISWA KPI UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TERKAIT PENGGUNAAN PRESENTER
ARTIFICIAL INTELLIGENCE OLEH
TVONE**



SABRINA AZALIA RAMADHANI
NIM. 3421020

2025

**PERSEPSI MAHASISWA KPI UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TERKAIT
PENGUNAAN PRESENTER *ARTIFICIAL*
INTELLIGENCE OLEH TVONE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi dan
Penyiaran Islam



Oleh :

SABRINA AZALIA RAMADHANI

NIM. 3421020

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**MAHASISWA KPI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN TERKAIT PENGGUNAAN PRESENTER
ARTIFICIAL INTELLIGENCE OLEH TVONE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi dan
Penyiaran Islam



**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Azalia Ramadhani
NIM : 3421020
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA KPI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TERKAIT PENGGUNAAN PRESENTER ARTIFICIAL INTELLIGENCE OLEH TVONE”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Sabrina Azalia Ramadhani

NIM. 3421020

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom

Bligo RT 08 RW 08 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sabrina Azalia Ramadhani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sabrina Azalia Ramadhani

NIM : 3421020

Judul : PERSEPSI MAHASISWA KPI UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TERKAIT
PENGUNAAN PRESENTER ARTIFICIAL INTELLIGENCE OLEH
TVONE

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 September 2025

Pembimbing,



Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom
NIP. 19881231201931011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingsudur.ac.id | Email : fuad@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SABRINA AZALIA RAMADHANI**

NIM : **3421020**

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA KPI UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TERKAIT
PENGUNAAN PRESENTER *ARTIFICIAL
INTELLIGENCE* OLEH TVONE**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Misbakhudin, Lc., M.Ag
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Dimas Presetva, M.A
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astatik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini. Dengan ketulusan hati, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya Sabrina Azalia Ramadhani, Terima kasih telah bekerja keras untuk dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
2. Ibu, Ayah, dan ketiga adik penulis. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan. Semoga semua itu menjadi kekuatan yang mengiringi setiap perjalanan kedepannya.
3. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing selama proses skripsi. Terima kasih atas waktu, arahan, dan kesabaran. Saya selalu mendoakan kesehatan dan kebahagiaan untuk bapak.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman dari Program Studi KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Angkatan 2021. Terima kasih atas bantuannya selama masa perkuliahan ini. Semoga kita semua bisa menjadi manusia yang bermanfaat di jalan masing-masing.
6. Nazilah, teman satu divisi Realita News yang sudah mendorong semangat dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih sudah menjadi bagian dari proses ini.
7. Masruroh, teman satu divisi Realita News yang sudah membantu dan berkenan memberikan dukungan dan menguatkan selama menulis skripsi, Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan ketulusannya.
8. Mahda, sepupu penulis yang telah memberikan semangat dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan dan ketulusannya.
9. Teruntuk teman-teman KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bersedia untuk di wawancara sebagai data penelitian. Terima kasih atas bantuannya, semoga kalian dipermudah segala urusannya.

10. Semuanya yang sudah membantu dan menjadi sumber motivasi penulis untuk melanjutkan perjalanan ini, Terima kasih.



MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan dan Kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah: 5)



ABSTRAK

Ramadhani, Sabrina Azalia. 2025. Persepsi Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Terkait Penggunaan Presenter *Artificial Intelligence* Oleh TvOne. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata kunci: Persepsi, Mahasiswa KPI, Presenter AI, TvOne, Fenomenologi.

Penelitian ini membahas mengenai persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terhadap penggunaan presenter *Artificial Intelligence* (AI) oleh TvOne. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena hadirnya presenter berbasis AI sebagai inovasi baru dalam dunia penyiaran televisi di Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana persepsi mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkait adanya penggunaan presenter *Artificial Intelligence* oleh TvOne? (2) Bagaimana mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memaknai dan mengadaptasi teknologi AI?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Subjek penelitian adalah mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi, kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KPI memahami kehadiran presenter AI sebagai bentuk perkembangan teknologi yang membawa peluang sekaligus tantangan. Sebagian mahasiswa menilai AI memiliki kelebihan dalam efisiensi dan inovasi, namun masih dipandang kaku dan kurang alami dibandingkan presenter manusia. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa kehadiran AI tidak sepenuhnya dianggap ancaman, melainkan sebagai dorongan bagi mahasiswa KPI untuk meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan daya saing di era digital.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Terkait Penggunaan Presenter *Artificial Intelligence* Oleh TvOne”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang penulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., Beserta staf dekan, yang telah mengkordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Mukoyimah, M.Sos serta Sekertaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dimas Prasetya, M.A yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak lebih pernah lelah memotivasi.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom. yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik Hj. Vyki Mazaya, M.S.I. yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.

8. Ibu, Ayah dan segenap keluarga yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan semangat tanpa henti.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

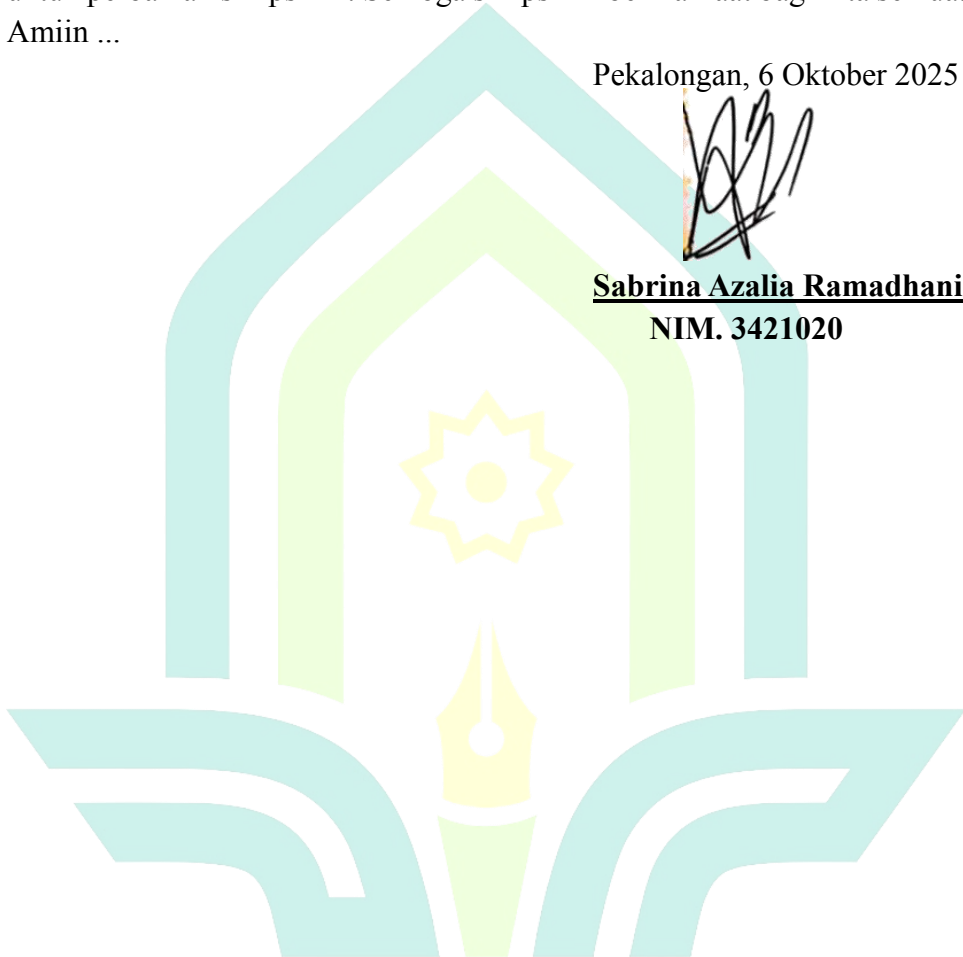
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin ...

Pekalongan, 6 Oktober 2025



Sabrina Azalia Ramadhani

NIM. 3421020



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Teori Fenomenologi (Alfred Schutz).....	21
B. Persepsi Mahasiswa.....	26
C. <i>AI (Artificial Intelligence)</i>	29
D. Presenter	34
E. TvOne	35

F. Non Probability Sampling	37
BAB III GAMBARAN UMUM KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.....	38
A. Profil Program Studi KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	38
B. Penggunaan Presenter AI Oleh TvOne	40
C. Wawancara Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Terkait Penggunaan Presenter <i>Artificial Intelligence</i> Oleh TvOne.	42
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN FENOMENOLOGI (ALFRED SCHUTZ) PERSEPSI MAHASISWA KPI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TERKAIT PENGUNAAN PRESENTER <i>ARTIFICIAL INTELLIGENCE</i> OLEH TVONE.....	60
A. Analisis Persepsi Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Terkait Adanya Penggunaan Presenter <i>Artificial Intelligence</i> Oleh Tvone.....	60
B. Analisis Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Mengeksplorasi Tantangan Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Memaknai Dan Mengadaptasi Teknologi AI	76
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
<i>Lampiran 1</i>	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 tvOne.AI	2
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	14



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Responden Wawancara.....	42
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Pengalaman Awal.....	44
Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Intersubjektivitas.....	49
Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Motif	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berdampak besar dalam segala bidang kehidupan terkhususnya di kalangan mahasiswa. Terjadinya pergeseran dibidang komunikasi, yang mengalami banyak sekali kemajuan. Kemajuan terjadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya *Artificial Intelligence* atau yang dikenal dengan AI. *Artificial intelligence* saat ini telah digunakan dalam kegiatan berbagai bidang, termasuk dalam menyampaikan berita di televisi nasional TvOne. Hal ini bisa dilihat melalui penggunaan AI sebagai presenter berita, seperti pada tayangan.¹

Perkembangan teknologi yang makin cepat telah mendorong penggunaan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) masuk dalam bidang berita televisi. Pemanfaatan AI memberikan kelebihan bagi berita televisi. Dengan sistem yang memberikan kelebihan dibandingkan dengan manusia secara langsung. Kemampuan dalam menganalisa data dinilai lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan manusia untuk menjadi alasan pokok teknologi AI sering dimanfaatkan dan digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti presenter berita televisi.²

Tertulis dalam al-Qur'an surat al-A'la ayat 8

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ ۖ

“Dan kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat)” Al-Qur'an Surat Al-A'la ayat 8. Teknologi telah menjadi sebuah kemudahan yang diberikan Allah SWT. serta Al-Qur'an juga menjadi landasan serta pegangan dalam mengembangkan teknologi. Sebagai umat muslim wajib

¹ S Suciati et al., “Artificial Intelligence Application Dalam Pembelajaran Speaking: Persepsi Dan Solusi,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, .halaman 1111

² Suciati et al. Artificial Intelligence Application Dalam Pembelajaran Speaking: Persepsi Dan Solusi,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, halaman 1112

untuk mensyukuri kebesaran dan kekuasaan Allah SWT, yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an. Karena semua urusan yang ada di dunia maupun akhirat sudah tersusun di dalam Al-Qur'an. Seorang muslim yang taat agamanya akan membaca, mempelajari dan mengamalkan untuk kehidupan sehari-hari.³

Revolusi industri memiliki makna transformasi di bidang teknologi yang menyebabkan perubahan di bidang lainnya. Era digital membentuk tantangan dalam kehidupan manusia yang berdampingan dengan teknologi berkolaborasi. Digitalisasi mewajibkan manusia untuk mempersiapkan transformasi secara digital. Transformasi budaya digital dalam masyarakat membuat segala aktivitas sangat membutuhkan adanya teknologi.⁴

Salah satu terlihat dari adanya penggunaan AI dalam presenter berita yang ada di *channel* TvOne. Salah satu *channel* televisi swasta yang berfokus pada berita. Seperti yang bisa dilihat dari beberapa video yang ada di Youtube TVONE di mana dalam *channel* youtube tersebut berisi berita yang di presenter oleh AI.⁵⁶



Gambar 1.1 tvOne.AI

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid berada yang sesuai untuk merespon perubahan ini. Mereka adalah calon profesional yang akan memasuki industri penyiaran, dan oleh karena itu, pemahaman

³ Nuonline, *Al-A'la' Ayat 8*, 2025, <https://quran.nu.or.id/al-ala/8>.

⁴ Ieke Wulan Ayu And Syarif Fitriyanto, "Budaya Digital Dalam Transformasi Digital Menghadapi Era Society 5.0," n.d., *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* Vol 5, No 1 (2022) Halaman 21

⁵ TvOne.ai, *Tvone.Ai* (Indonesia, 2025), <https://www.youtube.com/@tvoneai/videos>. diakses pada Rabu, 23 Juli 2024 Pukul 20:13.

mereka tentang teknologi baru, termasuk AI, sangat penting. Namun, banyak menghadapi kendala dalam mendapatkan pengalaman praktik kerja, terutama dengan teknologi yang terus berkembang.

Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI sebagai presenter berita menjadi fokus utama untuk diteliti dan dianalisis. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mencari pandangan, sikap, dan pengalaman mahasiswa KPI terhadap penerapan AI di TvOne. Dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini berusaha memahami tentang mahasiswa menilai kehadiran AI dalam penyiaran berita dan dampaknya terhadap karier mereka di masa depan.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memaknai dan mengadaptasi teknologi AI, serta bagaimana mereka berusaha untuk tetap relevan dalam industri yang semakin dipengaruhi oleh teknologi. Dengan memahami persepsi mahasiswa, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kurikulum pendidikan dan memberikan dukungan yang lebih baik untuk mempersiapkan mereka menghadapi era digital yang kompetitif.⁷

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkait adanya penggunaan presenter *Artificial Intelligence* oleh TvOne?
2. Bagaimana mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memaknai dan mengadaptasi teknologi AI?

⁷ Rahmi Nuraini, "Jcommsci-Journal Of Media And Communication Science Respons Khalayak Pada Penerapan Artificial Intelligence Dalam Industri Komunikasi: Studi Kasus Presenter Buatan Oleh TvOne" 7, no. 1 (2024): 34,

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkait adanya penggunaan presenter *Artificial Intelligence* oleh TvOne.
2. Untuk mengetahui mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memaknai dan mengadaptasi teknologi AI?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai analisis persepsi mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid terhadap penggunaan presenter *Artificial Intelligence* oleh TvOne
 - b. Mampu memberikan pemahaman mengenai tindakan mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai presenter berita di dunia pertelevisian.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan suatu pengetahuan mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pertelevisian.
 - b. Memberikan suatu pengetahuan mengenai *Artificial Intelligence* (AI) dalam presenter berita di dunia pertelevisian.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori
 - a. Teori Fenomenologi (Alfred Schutz)

Fenomenologi Adalah istilah dari Bahasa Yunani “*fenomenon*” yang memiliki makna suatu gejala atau sesuatu yang telah terlihat maupun terjadi. Alfred Schutz yang dikenal dalam membahas terkait dengan fenomenologi. Membawa ide fenomenologi dalam ilmu sosial kemudian menjadi metodologi. Alfred Strhutz merupakan orang pertama yang menggunakan fenomologi di ilmu sosial.⁸

⁸ Alfian Taufiqi, *Makna Kesejahteraan Bagi Pendakwah* (Indramayu: CV. Adanu Abimaya, 2024). Halaman 74

Fenomenologi merupakan metode yang dihasilkan untuk menjadi media memeriksa dan menganalisis kehidupan yang memiliki kaitan dengan pengalaman seseorang. Fenomena terlihat dari adanya arus kesadaran manusia dan pengalaman hidup yang dirasakan. Pemikiran ini ada dari tanggapan dan respons atas peristiwa yang terjadi. Permasalahan terhadap ide positivisme, teknologi dan ideologi yang sedang berkembang.⁹

Fenomenologi diartikan menjadi dua hal. Fenomenologi membantu diri manusia yang tidak bisa melalui oleh metodologi positivisme. Disisi lain fenomenologi adalah sebuah cara pandang baru yang realitas, keluar dari sudut pandang baru dalam mengartikan realitas, keluar dari zona sudut pandang dunia yang berdasar pada *emosionalisme*. Schutz membuat sebuah putaran dengan arah yang beda dengan rangka pengembangan fenomenologis. Fenomenologi sejatinya memiliki kaitan erat dengan misi membawa fenomenologi untuk meneliti masyarakat dan sosial, bukan tertuju pada filosofis abstrak.¹⁰

Schutz telah berhasil mengembangkan konsep fenomenologi transendental Husserl dengan konsep *verstehen* milik Weber, dia kembangkan menjadi konsep *societas* yang dilandaskan oleh kesadaran. Kesadaran adalah wadah terciptanya hubungan individu dan objek di sekitarnya, lewat kesadaran individu. Konsep tindakan sosial dalam pemikiran Schutz menuju pada konsep Weber, sementara konsep intersubjektivitas Husserl terlihat dari dalam pemikirannya. Schutz menganggap *intersubjektivitas* menjadi model ideal yang mampu menggambarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

⁹ Taufiqi. *Makna Kesejahteraan Bagi Pendakwah* (Indramayu: CV. Adanu Abimaya, 2024). Halaman 75

¹⁰ Taufiqi. *Makna Kesejahteraan Bagi Pendakwah* (Indramayu: CV. Adanu Abimaya, 2024). Halaman 76

¹¹ Suryaning Seryowati, *Memahami Fenomenologi, Etnografi, Studi Kasus, Dan Metode Kombinasi Dalam Jagat Metode Riset* (Bengkalis: DotPlus Publisher, 2023). Halaman 19

Fenomenologi merupakan ilmu tentang fenomena yang bisa dibedakan dari hal yang sudah menjadi disiplin ilmu yang menjelaskan tentang fenomena, atau studi fenomena. Mempelajari fenomena tentang bagaimana penampakan. Tujuan dari fenomenologi ialah untuk mempelajari tentang fenomena yang dialami dalam kesadaran, pikiran, dan dalam tindakan, lalu fenomena akan bernilai atau diterima secara estetis. Pemahaman manusia tentang makna dan konsep penting dalam kerangka adalah pengalaman awal (*Stock of Knowledge*), *intersubjektivitas*, dan motif.¹²

Dunia sosial akan diisi dengan pengalaman awal, *intersubjektif*, dan motif mengembangkan pendekatan fenomenologi yang lebih sistematis dan komprehensif dalam memahami fenomena sosial secara praktis. Schutz menganggap pengetahuan dan pengalaman sosial tidak dari pengamatan objektif, akan tetapi dengan pemahaman dan interpretasi subjektif tentang arti dan nilai-nilai terkandung mengenai tindakan dan interaksi sosial.¹³

Memahami fenomenologi dalam pandangan Schutz tanpa memisahkan positivisme. Terdapat tiga aspek utama filosofi ilmu sosial yang dikemukakan Schutz, yakni (1) mendefinisikan wilayah individu, (2) mengklarifikasi kategori individu, (3) mengartikulasikan postulat mereka. Pandangan Schutz dibuat dari tatanan realitas, kemudian dipraktikkan melalui ilmu budaya, mengajukan pertanyaan cerdas dan belajar dari para ilmuwan, kemudian ditafsirkan untuk mereka apa yang telah mereka lakukan. Dengan begitu Schutz menghapuskan beberapa kesulitan dalam menerapkan fenomenologi untuk bagian dari kajian ilmu di dalamnya merujuk dasar-dasar sains.¹⁴

¹² Siti Zaenap, *Komunikasi Massa Sebuah Pengantar Manajemen Komunikasi* (Sidoarjo: Zifatama, 2013). Halamann 88

¹³ Seryowati, *Memahami Fenomenologi, Etnografi, Studi Kasus, Dan Metode Kombinasi Dalam Jagat Medote Riset*. (Bengkalis: DotPlus Publisher 2023) Halaman 19

¹⁴ Michale J. Rorong, *Fenomenologi* (Sleman: CV Budi Utama, 2020). Halaman 34

Penekanan utama Schutz di fenomenologi ada pada teoretis untuk menempatkan fenomenologi pada teori untuk membentuk makna dari sudut pandang individu dalam memahami realitas dunia. Pemikiran ini mencerminkan semua bentuk realitas dalam interaksi pragmatis. Model untuk analisis filosofis sains yang diawali dari pengamatan reflektif pada praktik ilmiah yang memiliki kaitan dengan objek secara korelatif.¹⁵

b. Persepsi Mahasiswa

Mahasiswa akan memetakan minat dan ketertarikan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan mahasiswa.¹⁶ Di antaranya mengenai persepsi mahasiswa tentang *Artificial Intelligence (AI)* dalam presenter berita. Keterkaitan antara mahasiswa dengan tingkat kepuasan dalam teknologi *AI*. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi dengan karakter serta minat mahasiswa dalam presenter berita televisi.

Self-regulated learning (SRL) menegaskan pada kontrol dan kendali mahasiswa tentang tujuan untuk memperoleh data dan pengembangan diri dengan memperkenalkan, melihat, dan menuju sebuah tindakan. SLR tidak akan bisa dilaksanakan oleh seorang individu jika tidak mengenal dengan baik, tidak memahami apa yang diinginkannya. Maka dari itu sebelum SLR kita harus dapat mengetahui karakter dan minat terlebih dahulu.¹⁷

c. *Artificial Intelligence*

Manusia diciptakan memiliki kecerdasan yang istimewa. Hal ini dipengaruhi oleh konsep belajar sederhana melalui saraf otak. Setelah bertahun-tahun mempelajari

¹⁵ Michale J Rorong. *Fenomenologi*, (Sleman: CV Budi Utama 2020) halaman 35

¹⁶ Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, and Chairiyaton Chairiyaton, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran," *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (2020): 37–45, <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>.

¹⁷ Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, dan Chairiyaton Chairiyaton, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran," *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (2020):Halaman 40

kecerdasan manusia. Lahirlah *Artificial Intelligence* (AI) sebuah cabang ilmu yang mempelajari tentang usaha untuk memahami kecerdasan manusia. AI berusaha untuk mempelajari usaha membangun keberadaan sesuai dengan pemahaman manusia.¹⁸

Artificial Intelligence (AI) menjadi bidang yang sangat memahami kecerdasan manusia. Ditambah dengan perkembangan *hardware* dan *software* yang sangat mendukung. AI telah menghasilkan beberapa produk yang memiliki kemampuan penting dan berguna bagi kehidupan manusia. AI terus mengalami perkembangan secara luas dan mendalam.¹⁹

Artificial Intelligence (AI) ataupun kecerdasan buatan merupakan salah satu komponen dalam komputer yang dapat melakukan aktivitas selayaknya manusia. Manusia dapat mengerjakan segala permasalahan dunia, jika memiliki ilmu pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan saat belajar. Bertambahnya pengetahuan yang dimiliki manusia akan makin mudah pula menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Tanpa memiliki keahlian untuk melakukan penalaran dengan baik manusia yang telah memiliki banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan tidak bisa menyelesaikan masalah dengan sempurna. Begitu juga sebaliknya, kemampuan akal yang baik tetapi tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman manusia juga tidak bisa menyelesaikan masalah dengan sempurna.

d. Presenter

Presenter adalah orang yang memiliki kemampuan untuk berbicara untuk menyampaikan informasi kepada pendengar atau penonton, melalui sebuah media seperti radio maupun televisi.²⁰

¹⁸ A Kristanto, *Kecerdasan Buatan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004). Halaman 5

¹⁹ A Kristanto. *Kecerdasan Buatan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004).

²⁰ Anita Rahman, *Teknik & Etika Profesi TV Presenter* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016). Halaman 13

Kemampuan berbicara dalam menyampaikan informasi berupa ide, gagasan, ataupun pendapat orang lain. Sudah banyak sekali manusia dapat berbicara dengan orang lain akan tetapi tidak memiliki keberanian dalam menyampaikan ide, gagasan dan pendapat untuk disampaikan kepada orang lain. Berbicara merupakan sebuah kemampuan yang dalam berkomunikasi untuk menyampaikan gagasan. Gagasan yang telah disusun seimbang dengan kebutuhan pendengar.²¹

Berita yang menarik akan menjadi daya tarik untuk khalayak umum untuk melihat, mendengar bahkan membaca. Selain dengan isi berita yang menarik, pemilihan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan berita sangat memengaruhi khalayak umum. bahasa jurnalistik memiliki ciri yang sangat khas yakni; kalimat pendek, kalimat aktif yang digunakan, bahasa yang memiliki nilai positif, memiliki daya tarik, lugas, logis, dan dinamis.²²

Selain isi berita dan bahasa yang dipakai dalam berita. Hal yang memiliki peranan utama dalam media elektronik seperti televisi dan radio yaitu presenter. Presenter berita berperan penting dalam berita televisi. Seorang presenter berita mampu untuk menjalankan untuk pencarian data berita dan berwawasan luas. Presenter berita juga mempunyai suara serta penampilan yang menarik perhatian khalayak, wibawa, dan kepribadian yang dimiliki harus kuat dan menggambarkan diri seorang presenter berita. Seorang presenter harus memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dibidang berita.²³

²¹ N. Azmifatonah, *Keterampilan Berbicara Presenter Penyaji Berita. Pengembangan Media Berbasis IT* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019). Halaman 3

²² Mochammad Sinung Restendy et al., “Teknik Presenter Dalam Membaca Berita (Gaya Bahasa Program Mata Najwa),” *Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (January 15, 2022): 159–76, Halaman 163

²³ Restendy et al. “Teknik Presenter Dalam Membaca Berita (Gaya Bahasa Program Mata Najwa),” *Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (January 15, 2022): 159–76, halaman 164

Sebagai presenter berita televisi sangat perlu Kemahiran dalam kemampuan untuk berbicara dan berbahasa. Memiliki keterampilan dalam *public speaking* serta berkomunikasi dengan bahasa adalah sebuah penentu dari berita yang bisa diterima dan dicerna oleh khalayak umum begitu pula sebaliknya. Seorang presenter berita tidak bisa bicara sembarangan serta asal menyampaikan berita. Terdapat bagian yang penting untuk diperhatikan hal itu dapat memengaruhi banyak pihak terkait. Kesalahan dalam berbicara bisa menjadi kerugian bahkan menjadi suatu hal yang akan menjadi kontroversi di masyarakat.

e. *Chanel TvOne*

Televisi merupakan media yang dapat disaksikan dan dipertontonkan. Televisi adalah media untuk memberikan informasi serta berita secara audio dan visual. Siaran berita yang ditayangkan di televisi menjadi tolak ukur faktual dan aktual dari berita.²⁴

Keunggulan media elektronik televisi dibandingkan dengan media cetak terlihat dari penyampaian yang disajikan. Terutama dalam aktual sebuah berita, hal paling terlihat dalam aktual dibagian bentuk berita yang disajikan. Hampir seluruh masyarakat Indonesia menonton berita yang ditayangkan di televisi, bahkan televisi sangatlah akrab dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia pada saat itu siaran televisi pertama kali ada saat berlangsungnya Asian Games ke-4, yang mana hal ini berdasarkan dengan keinginan Presiden pertama Indonesia Bapak Ir. Soekarno. Supaya gelaran akbar dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. TVRI ada sebagai sebuah jawaban atas keinginan tersebut, berada dalam

²⁴ Anita Rahman, *Teknik & Etika Profesi TV Presenter*. (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016) Halaman 6

pengawasan lembaga Kementerian Penerangan yang telah berakhir pada masa Orde Baru.²⁵

Di Indonesia saat itu hanya terdapat dua televisi dari sektor swasta yang menjadi televisi khusus berita sebagai ciri khasnya. Televisi tersebut adalah METRO TV dan TvONE. METRO TV dan TvONE selalu berkompetisi menjadi tempat di hati pemirsa terutama bidang berita.²⁶

TvOne merupakan televisi khusus berita yang ada di Indonesia yang terkenal dengan berita teraktual dan terakurat untuk mengimbangi saingannya yaitu METRO TV. Usia yang masih dini akan tetapi dengan perlahan TvOne telah menunjukkan kemampuannya kepada khalayak umum. Dengan memiliki rating yang meningkat serta penghargaan yang berhasil didapatkan.

TvOne menjadi televisi yang memiliki rekor MURI (Museum Rekor Republik Indonesia) untuk kategori siaran langsung dengan tiga biro sekaligus. Memiliki keunikan yang dihadirkan, TvOne membuat para penulis terlibat dengan berita dan informasi yang disampaikan oleh TvOne.

TvOne mempersiapkan bentuk baru dalam menyampaikan berita yang belum pernah ada sebelumnya. Seperti penggunaan presenter berita dengan memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai daya tarik tersendiri. Hal ini sebelumnya belum pernah digunakan oleh *channel* televisi lainnya sebagai presenter berita.

2. Penelitian Relevan

- a. Andi Sri K., Chairul H., dan Roni H. “Analisis Pengaruh Penggunaan Presenter Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Penyiaran Terhadap Persepsi Audiens (Studi Kasus di TvOne)” pada tahun 2024. Metode yang

²⁵ “Galuh Ajeng Widya S.P *Proses Produksi Program Acara “Bukan Jalan Jalan Biasa” Di Pt Lativi Media Karya (Tvone)*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret 2011) Halaman 1

²⁶ “Galuh Ajeng Widya S.P *Proses Produksi Program Acara “Bukan Jalan Jalan Biasa” Di Pt Lativi Media Karya (Tvone)*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret 2011) Halaman 3-4

digunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen dan wawancara. Hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan presenter kecerdasan buatan, responden lebih dominan menganggap bahwa presenter AI lebih memberikan informasi yang jelas. Persamaan, membahas tentang pengguna AI sebagai presenter berita. Perbedaan, responden yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pengatahuan Budaya Universitas Indonesia. Sedangkan, pada penelitian ini adalah Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid.²⁷

- b. M. Ikhsan dan Sekarseta P. “Dari Inovasi ke Penghentian (Analisis Adopsi Inovasi Presenter *Artificial Intelligence* (AI) di tvOne) pada tahun 2025. Metode yang digunakan studi kasus pendekatan kualitatif. Hasil penggunaan presenter AI di TvOne memiliki pengetahuan tentang bagaimana teknologi AI sebagai presenter berita merupakan adopsi inovasi yang memiliki nilai pribadi dan sosial ekonomi. Persamaan, meneliti mengenai presenter AI TvOne. Perbedaan lebih mengarah pada karakteristik sosial dan ekonomi. Sedangkan penelitian ini tidak ada pembahasan mengenai masalah sosial dan ekonomi, tetapi lebih kepada respons mahasiswa tentang adanya presenter AI.²⁸
- c. Heru Sudinta, Krishantoro dan Aditya Nugroho dengan judul “Strategi Membangun Citra Positif Dengan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Untuk Siaran Berita Tvone” pada tahun 2023. Institut Ilmu Sosial dan Manajemen Stiami, Jakarta Indonesia. Menggunakan metode penelitian

²⁷ Andi Sri K Roni H., dan Chairul H., “Analisis Pengaruh Penggunaan Presenter Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Penyiaran Terhadap Persepsi Audiens (Studi Kasus Di Tvone).,” *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)* 3, no. 2 (2024): 208–26,

²⁸ Muhammad Ikhwan dan Sekarseta Prihatmadi, “Dari Inovasi Ke Penghentian (Analisis Adopsi Inovasi Presenter Artificial Intelligence (AI) Di TvOne) From Innovation to Discontinuance (Analysis of Artificial Intelligence (AI) Presenter Innovation Adoption on TvOne)” 14, no. 1 (2025): 118–32,.

kepastakaan dengan teknik pengumpulan data dari buku, dokumen dan literatur. Hasil dari penelitian ini, terobosan inovasi baru dalam meningkatkan bisnis perusahaan tanpa menghilangkan etika dalam kebebasan Pers Indonesia. Persamaan, sama-sama mengarah pada penelitian *Artificial Intelligence* Berita Tvone. Namun, terdapat perbedaan di metode dan masalah terutama dalam penelitian ini berfokus di citra perusahaan. Sedangkan pada penelitian ini, tentang bagaimana persepsi dari mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan juga metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁹

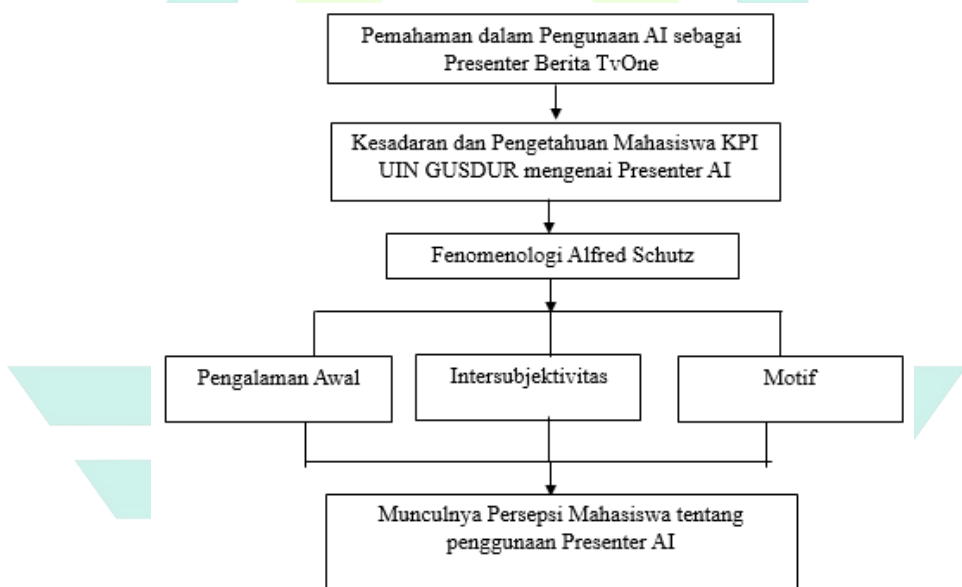
- d. Efen Nurfiana dengan judul “*Artificial Intelligence: Analisis Praktik Robotic Journalism dalam Produksi Berita*” pada tahun 2024. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif yang bersifat induksi mengacau pada penggambaran, deskripsi, dan jawaban permasalahan secara rinci. Hasil penggunaan *robotic journalism* dalam produksi berita. Inovasi dalam bidang jurnalistik terhadap etika jurnalistik dan tanggung jawab perusahaan, terutama dalam kesenjangan lapangan pekerjaan dan pandangan tentang berita instan dan keuntungan bisnis semata. Persamaan *Artificial Intelligence* yang digunakan dalam produksi siaran berita televisi. Perbedaan terdapat pada bisnis dan keuntungan yang cepat. Sedangkan pada penelitian ini tidak membahas masalah bisnis akan tetapi respons mahasiswa dalam penggunaan presenter AI.³⁰
- e. Virna Mutiara Y.H., “Persepsi jurnalis generasi Z mengenai presenter *Artificial Intelligence* Tvone.ai dalam pemberitaan di media sosial: Studi deskriptif pada alumni mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung.” Pada tahun 2024 Metode

²⁹ H Sudinta, K Krishantoro, dan A Nugroho, “Strategi Membangun Citra Positif Dengan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Untuk Siaran Berita Tvone,” *Prosiding Seminar STIAMI* 3, no. 2 (2023): 2021–23,

³⁰ Efen Nurfiana, “Artificial Intelligence: Analisis Praktik Robotic Journalism Dalam Produksi Berita,” *Komunikasiana: Journal of Communication Studies* 6, no. 1 (2024): 85,

menggunakan kualitatif dengan menjelaskan secara deskripsi dan proses yang detail berkaitan dengan fenomena sosial yang sedang terjadi. Hasil dari penelitian ini, proses seleksi informan mengetahui presenter AI. Sehingga bisa disimpulkan bahwa presenter AI memiliki peluang dan ancaman baik dari pemanfaatan SDM maupun biaya produksi. Persamaan, terlihat dari objek yang di teliti yaitu Mahasiswa yang miliki potensi untuk menjadi presenter atau jurnalis. Perbedaan peneliti akan menggunakan alumni Mahasiswa Jurnalistik UIN Gunung Djati Bandung. Sedangkan penelitian kali ini akan menggunakan mahasiswa aktif KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.³¹

3. Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

Bagan kerangka berpikir di atas digunakan panduan dalam penelitian ini, dimulai dari permasalahan yang menjadi titik utama

³¹ Virna Mutiara Yuliandari, *Persepsi Jurnalis Generasi Z Mengenai Presenter Artificial Intelligence Tvone.Ai Dalam Pemberitaan Di Media Sosial: Studi Deskriptif Pada Alumni Mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung, Skripsi* (Bandung: UIN Gunung Djati, 2024).

penelitian. Hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini fenomena penggunaan *AI* sebagai presenter di *channel* TvOne.

Untuk mengetahui jawaban dari masalah ini, penelitian akan menggunakan analisis teori Fenomologi (Alfred Schutz) dalam teori ini tatanan realitas dipraktikkan melalui ilmu budaya, mengajukan pertanyaan. Perkembangan dan teknologi yang digunakan dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Pada umumnya teknologi memiliki pengaruh untuk menentukan individu. Penelitian ini akan menggunakan deskriptif kualitatif yang mana data akan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini berusaha memahami tentang mahasiswa menilai kehadiran AI dalam penyiaran berita dan dampaknya terhadap karier mereka di masa depan.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan menggunakan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. penelitian deskriptif mempunyai inti tujuan untuk memberikan deskripsi atau menjelaskan tentang fenomena yang akan diteliti. Pada penelitian ini menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai persepsi Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid terhadap penggunaan presenter *Artificial Intelligence* oleh TvOne

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai sifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis. Langkah yang lebih ditonjolkan dalam penelitian ini dengan landasan teori yang digunakan sebagai pandangan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.³² Penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai metode yang memiliki fokus pada pemahaman bagaimana

³² M Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
Halaman 7

menyelidiki suatu fenomena. Pendekatan kualitatif akan mengambil objek Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Hasil dari penelitian kualitatif akan berupa uraian yang mendalam suatu keadaan, konteks tertentu yang akan dikaji dari sudut padangan yang lebih menyeluruh.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Subjek penelitian merupakan mahasiswa dan mahasiswi yang tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari keterangan seseorang yang bersangkutan dan menjadi saksi dalam kejadian tersebut. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid semester genap 2024/2025 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 789 mahasiswa, yang kemudian akan diambil 10 mahasiswa yang memiliki kompetensi di dalamnya.³³

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari pihak kedua atau yang diperoleh secara tidak langsung sebagai informasi tambahan yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk penelitian ini sumber data sekunder berasal dari jurnal, buku, dan internet yang relevan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian deskripsi kualitatif, ada banyak cara yang bisa digunakan dalam mengumpulkan data saat melakukan

³³ Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, *Jumlah Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan* (Indonesia, 2025), https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-prodi/7_GskuyXohpJsBAT26FqV9K8N0i_rI67vHHpKvj6GTjzKxryHt6ekSY7R_IX_9Fu7HqUEA==.

penelitian diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan proses dalam pengumpulan data dengan cara mengamati peristiwa yang ada atau sedang berlangsung dengan mencatat peristiwa atau kegiatan yang akan diteliti. Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung kepada Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid terhadap penerapan *artificial intelligence* dalam industri televisi presenter buatan TvOne.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan berbicara dengannya. Langkah yang dilakukan dalam melakukan wawancara adalah dengan menjalin silaturahmi dan menyatakan dengan jelas tujuan penelitian serta menyepakati kapan akan dilakukan proses penelitian. wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan lain sebagainya yang diperlukan dalam tujuan penelitian.³⁴

Dalam penelitian akan melakukan proses wawancara dengan Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid untuk mendapatkan data tentang respon mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid pada penerapan *Artificial Intelligence* dalam industri televisi presenter buatan TvOne. Peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disusun berdasarkan teori yang digunakan sehingga akan menghasilkan data yang lebih rinci.

³⁴ M. Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015). Halaman 71

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan menganalisis dan menyusun informasi yang dikemas dalam bentuk dokumen tertulis dan gambar atau foto. Untuk mendapatkan lebih banyak data peneliti akan mencari data dengan metode dokumentasi untuk melengkapi data mengenai gambaran umum dari Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

5. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampling sangat berhubungan dengan kegiatan penelitian. Di dalam penelitian untuk mendapatkan sebuah informasi dan data dari populasi. Adapun teknik yang digunakan adalah *non probability (purposive sampling)* yaitu sampel yang dipilih yang sesuai dengan yang dimau oleh peneliti. Adapun alasan menggunakan teknik ini, karena teknik sampling ini memiliki ciri khas ataupun pengalaman yang relevan dengan topik atau tujuan dari penelitian, penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan data penelitian.³⁵ Peneliti memilih teknik *purposive sampling* untuk menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan yang sesuai dengan yang digunakan dalam penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam mencari dan mengumpulkan data secara teliti tentang materi yang telah dikumpulkan dalam tahap wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis dilakukan untuk membuat temuan lebih mudah dan dapat dipahami oleh pembaca, dan memberikan penjelasan kepada pembaca secara lebih jelas dan efektif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep Miles dan Huberman, penelitian ini dilakukan secara melingkar dari urutan pertama hingga ketiga. Tujuan analisis

³⁵ Sumargo. B, *Teknik Sampling* (Jakarta: Unj Press, 2020).

data merupakan penjelasan bermakna signifikan pada data yang dikumpulkan.³⁶

Supaya analisis data lebih efektif serta deskriptif, penjelasan tentang interpretasi data yang sedang dikumpulkan untuk mencari hubungan objek yang diamati di lapangan dan diungkapkan melalui kata dan kalimat. Langkah berikutnya adalah klarifikasi data yang didapatkan dipisahkan per kategori data untuk diambil kesimpulannya. Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data model Miles dan Huberman yakni:

a. Reduksi Data

Proses dalam pengolahan data yang dilakukan sesudah data penelitian di lapangan terkumpul dan ditemukan, kemudian dilakukan pemilihan data sesuai dengan kajian penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data terdiri dari pengolahan data setelah selesai konsisten dalam bentuk tulisan, serta memiliki tahapan tematik yang jelas. Peneliti mengolah data tentang persepsi Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid terhadap penggunaan presenter *Artificial Intelligence* oleh TvOne. Menjadi sumber informasi yang mampu menjawab rumusan masalah.

c. Penarikan Simpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan sehingga dapat terverifikasi data yang telah ditemukan peneliti.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, menjadi BAB awal yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan metodologi penelitian. Pada BAB akan dijelaskan alasan penelitian menggunakan judul tersebut dan penelitian terdahulu serta relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelum dilakukan penelitian ini.

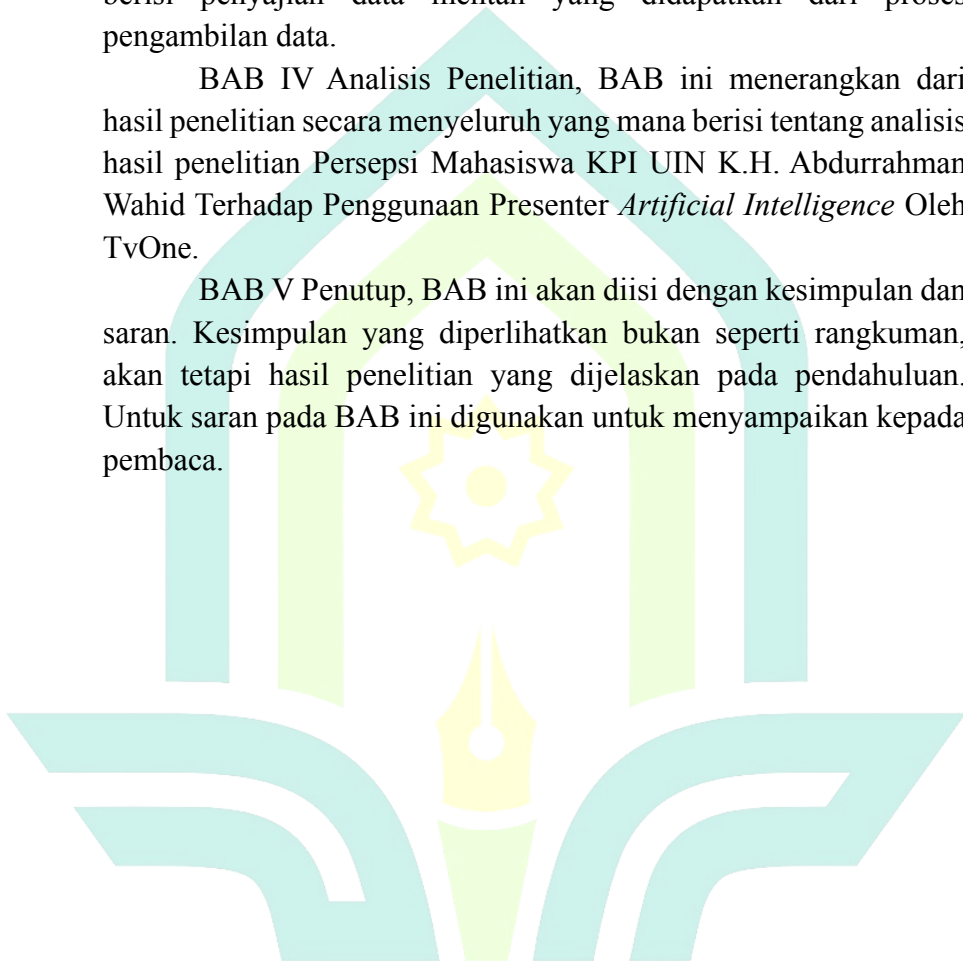
³⁶ Hengki Wijaya Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020).

BAB II Landasan Teori, BAB ini akan diisikan kajian teori yang berisi Teori Fenomenologi Alfred Schutz, deskripsi *Artificial Intelligence*, Presenter, dan *Chanel TvOne*.

BAB III Hasil Penelitian, dalam BAB ini menjelaskan gambaran umum dari objek penelitian. Dimana akan menyajikan gambaran umum mengenai KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan berisi penyajian data mentah yang didapatkan dari proses pengambilan data.

BAB IV Analisis Penelitian, BAB ini menerangkan dari hasil penelitian secara menyeluruh yang mana berisi tentang analisis hasil penelitian Persepsi Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Terhadap Penggunaan Presenter *Artificial Intelligence* Oleh TvOne.

BAB V Penutup, BAB ini akan diisi dengan kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diperlihatkan bukan seperti rangkuman, akan tetapi hasil penelitian yang dijelaskan pada pendahuluan. Untuk saran pada BAB ini digunakan untuk menyampaikan kepada pembaca.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis persepsi mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkait penggunaan presenter AI oleh TvOne, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Presepsi mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terhadap penggunaan presenter *Artificial Intelligence* (AI) oleh TvOne adalah fenomena presenter AI TvOne melalui media sosial, pemberitaan, diskusi kelas, dan pengalaman menonton langsung. Reaksi awal berupa rasa *aneh* dan *kaget* muncul karena membandingkan presenter AI dengan pengalaman sebelumnya melihat presenter manusia. Berdasarkan teori fenomenologi Alfred Schutz, pengalaman baru ini dimaknai melalui pengetahuan lama yang kemudian ditafsirkan ulang.
2. Mahasiswa mengeksplorasi KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memaknai dan mengadaptasi teknologi AI adalah mahasiswa memaknai presenter AI sebagai bentuk adaptasi media terhadap perkembangan teknologi sekaligus strategi menarik generasi muda. Mereka menilai presenter AI memiliki sisi positif seperti efisiensi, fleksibilitas, dan citra modern, namun juga dipandang sebagai ancaman bagi profesi presenter manusia. Dengan demikian, mahasiswa memaknai presenter AI sebagai fenomena baru yang inovatif namun kaku, serta sebagai ancaman sekaligus peluang untuk mendorong manusia beradaptasi dan meningkatkan keterampilan di era digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap presenter AI masih memiliki ruang untuk dikembangkan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek kajian, misalnya dengan melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi lain, masyarakat umum, atau bahkan praktisi penyiaran. Selain itu, penelitian lanjut dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur sejauh mana tingkat penerimaan mahasiswa terhadap presenter AI di media televisi.

2. Bagi Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Mahasiswa KPI mempersiapkan diri menghadapi perkembangan teknologi penyiaran yang semakin pesat. Kehadiran presenter AI seharusnya tidak dilihat hanya sebagai ancaman, tetapi juga sebagai tantangan untuk meningkatkan kompetensi, baik dalam aspek komunikasi, kreativitas, maupun penguasaan teknologi digital. Dengan demikian, lulusan KPI tetap memiliki keunggulan kompetitif yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh kecerdasan buatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sri K., Chairul H., dan Roni H. “Analisis Pengaruh Penggunaan Presenter Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Penyiaran Terhadap Persepsi Audiens (Studi Kasus Di Tvone).” *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)* 3, no. 2 (2024): 208–26. <https://doi.org/10.35814/publish.v3i2.7735>.
- Anita Rahman. *Teknik & Etika Profesi TV Presenter*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Ardi A. N., Loso J., E. *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (A Guide FOR Thinking Humans)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025.
- Budiman, Arief. *Kebebasan, Negara, Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Alvaber, 2006.
- Early M. Innayati. *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Galuh Ajeng Widya. *Proses Produksi Program Acara “Bukan Jalan Jalan Biasa” Di Pt Lativi Media Karya (Tvone)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011.
- Ikhwan, Muhammad, and Sekarseta Prihatmadi. “Dari Inovasi Ke Penghentian (Analisis Adopsi Inovasi Presenter Artificial Intelligence (AI) Di TvOne) From Innovation to Discontinuance (Analysis of Artificial Intelligence (AI) Presenter Innovation Adoption on TvOne)” 14, no. 1 (2025): 118–32. <https://doi.org/10.33508/jk.v14i1.7271>.
- Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Sekilas Progam Studi*. Indonesia, 2025. <https://kpi-fuad.uingusdur.ac.id/profil/sekilas-jurusan>.
- . *Visi & Misi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam*. Indonesia, 2025. <https://kpi-fuad.uingusdur.ac.id/profil/visi-misi>.
- Kristanto, A. *Kecerdasan Buatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Kumparan. *Presenter AI Di Media: Inovasi Masa Depan Atau Ancaman Bagi Peran Manusia?*, 2024. <https://kumparan.com/>.
- M Ramdhan. *Metode Penelitian*,. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Muhammad Faris. *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial*,. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018.
- N. Azmifatonah. *Keterampilan Berbicara Presenter Penyaji*

- Berita. Pengembangan Media Berbasis IT*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019.
- Nuonline. *Al-A'la · Ayat 8*, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-ala/8>.
- Nuraini, Rahmi. "JCOMMSCI-JOURNAL OF MEDIA AND COMMUNICATION SCIENCE Respons Khalayak Pada Penerapan Artificial Intelligence Dalam Industri Komunikasi: Studi Kasus Presenter Buatan Oleh TvOne" 7, no. 1 (2024): 34–48. <https://doi.org/10.1080/019722409032>.
- Nurfiana, Efen. "Artificial Intelligence: Analisis Praktik Robotic Journalism Dalam Produksi Berita." *Komunikasiana: Journal of Communication Studies* 6, no. 1 (2024): 85. <https://doi.org/10.24014/kjcs.v6i1.30723>.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. *Jumlah Mahasiswa KPI UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan*. Indonesia, 2025. https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-prodi/7_GskuyXohpJsBAT26FqV9K8N0i_rI67vHHpKvj6GTjzKxryHt6ekSY7R_IX_9Fu7HqUEA==.
- Prof. Dr. Apollo, M.Si., Ak. CIFM, CIBG, CIBV. *Fenomenologi Dan Metode*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2023.
- Restendy, Mochammad Sinung, Fatichatir Rizqiya, Mar'atul Mahmudah, Musmira Rizki Salam, and Sri Umami. "Teknik Presenter Dalam Membaca Berita (Gaya Bahasa Program Mata Najwa)." *Jurnal Khabar: Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (January 15, 2022): 159–76. <https://doi.org/10.37092/khabar.v3i2.270>.
- Rorong, Michale J. *Fenomenologi*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Rosaliza, M. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015).
- Seryowati, Suryaning. *Memahami Fenomenologi, Etnografi, Studi Kasus, Dan Metode Kombinasi Dalam Jagat Medote Riset*. Bengkalis: DotPlus Publisher, 2023.
- Siti Zaenap. *Komunikasi Massa Sebuah Pengantar Manajemen Komunikasi*. Sidoarjo: Zifatama, 2013.
- Suciati, S, A Faridi, J Mujiyanto, and Y Arifani. "Artificial Intelligence Application Dalam Pembelajaran Speaking: Persepsi Dan Solusi." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>.

- Sudinta, H, K Krishantoro, and A Nugroho. "Strategi Membangun Citra Positif Dengan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Untuk Siaran Berita Tvone." *Prosiding Seminar STIAMI* 3, no. 2 (2023): 2021–23. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/PS/article/view/3443%0Ahttps://ojs.stiami.ac.id/index.php/PS/article/viewFile/3443/1693>.
- Sudirwo, Abdul Hadi. *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (Teori, Konsep, Dan Implementasi Di Berbagai Bidang)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Suhermin A. Pujiandi dan N. Ruslih. *Penggunaan R Dalam Psikologi*. Berbagi.net., 2019.
- Sumargo. B. *Teknik Sampling*. Jakarta: Unj Press, 2020.
- Taufiqi, Alfian. *Makna Kesejahteraan Bagi Pendakwah*. Indramayu: CV. Adanu Abimaya, 2024.
- TvOne.ai. *Tvone.Ai*. Indonesia, 2025. <https://www.youtube.com/@tvoneai/videos>.
- Tvonenews.com. *Menikmati Kehidupan Virtual Presenter AI*. Indonesia, 2024. <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/191956-menikmati-kehidupan-virtual-presenter-a>.
- Umrati, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2020.
- Virna Mutiara Yuliandari. *Persepsi Jurnalis Generasi Z Mengenai Presenter Artificial Intelligence Tvone.Ai Dalam Pemberitaan Di Media Sosial: Studi Deskriptif Pada Alumni Mahasiswa Jurnalistik UIN Bandung*. Skripsi. Bandung: UIN Gunung Djati, 2024.
- Wulan Ayu, Ieke, and Syarif Fitriyanto. "BUDAYA DIGITAL DALAM TRANSFORMASI DIGITAL MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0," n.d. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jpml>.
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, and Chairiyaton Chairiyaton. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (2020): 37–45. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v4i1.1981>.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama Lengkap : SABRINA AZALIA RAMADHANI
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 November 2002
3. Agama : Islam
4. Email : sabrinaazaliaram@gmail.com
5. Nama Ayah : Sulaiman
6. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
7. Nama Ibu : Giyarni
8. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : MSI 11 Nurul Islam LULUS 2015
2. SMP : SMPN 1 Pekalongan LULUS 2018
3. SMA : SMAN 4 Pekalongan LULUS 2021
4. Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurahman
2021 Wahid Pekalongan ANGKATAN